

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Kontekstualisasi Penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas penafsiran Buya Hamka dalam Tasir Al-Azhar)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ilagiar atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarism atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 26 Juni 2025



Muhamad Husnul Maab

NIM : 211320027

ABSTRAK

Nama: **Muhamad Husnul Maab**, NIM: **211320027**, Judul Skripsi: **Kontekstualisasi penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas Penafsiran Buya Hamka dalam Tasir Al-Azhar)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1446 H/2025 M.

Politik identitas merupakan fenomena sosial-politik yang kerap muncul di Indonesia. Fenomena ini merujuk pada penggunaan identitas kelompok seperti agama, etnis, dan budaya sebagai alat perjuangan politik untuk memperoleh kekuasaan, memperjuangkan representasi, atau membela kepentingan tertentu. Dalam konteks era Reformasi, politik identitas semakin menonjol dan memengaruhi dinamika politik nasional, sehingga menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi persatuan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Kontekstualisasi Penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas penafsiran Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar)”. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pandangan Buya Hamka, khususnya melalui Tafsir Al-Azhar, memberikan pemahaman terhadap politik identitas dan relevansinya dalam kehidupan politik Indonesia masa kini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Sumber data utama berupa Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku ilmiah, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui metode tematik dan analisis isi untuk mengkaji prinsip-prinsip utama yang ditekankan Buya Hamka, seperti iman, persatuan, keadilan, integritas, dan toleransi sebagai dasar menyikapi politik identitas. Pendekatan tafsir kontekstual digunakan untuk menjembatani pesan Al-Qur'an dengan realitas sosial-politik Indonesia saat ini, sehingga menghasilkan pemahaman yang dinamis dan aplikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik identitas menurut Buya Hamka dapat diterima selama berlandaskan pada nilai-nilai Islam, khususnya keadilan, moralitas, dan persatuan. Penafsirannya menawarkan pendekatan yang holistik, yang menekankan keseimbangan antara tanggung jawab spiritual, sosial, dan kebangsaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya menjadikan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam menyikapi politik identitas, agar tidak menimbulkan perpecahan, melainkan memperkuat kohesi sosial dan harmoni dalam kehidupan berbangsa.

Kata kunci: Politik Identitas, Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar, Reformasi, Tafsir Kontekstual

ABSTRACT

Name: **Muhamad Husnul Maab**, Student Number: **211320027**, Thesis title: ***Contextualization of the Interpretation of Identity Politics in the Reformation Era (A Study of Buya Hamka's Interpretation in Tasir Al-Azhar)***. Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Year 1446 H/2025 M.

Identity politics is a socio-political phenomenon that frequently emerges in plural societies, including Indonesia. This phenomenon refers to the use of group identity such as religion, ethnicity, and culture as a political tool to gain power, advocate for representation, or defend specific interests. In the context of the Reform era, identity politics has become increasingly prominent and influential in shaping national political dynamics, presenting both opportunities and challenges to national unity. This study aims to analyze "*The Contextualization of Identity Politics Interpretation in the Reform Era (A Study on Buya Hamka's Interpretation)*." It explores how Buya Hamka's perspective, particularly through his *Tafsir Al-Azhar*, offers an understanding of identity politics and its relevance to contemporary Indonesian political life.

This research employs a qualitative method using a literature study approach. The primary source is Buya Hamka's *Tafsir Al-Azhar*, while secondary data includes scholarly books, journals, and previous relevant studies. Data were analyzed using thematic and content analysis methods to examine Buya Hamka's key principles: faith, unity, justice, integrity, and tolerance as foundational values in addressing identity politics. A contextual interpretation approach is applied to bridge the messages of the *Qur'an* with the current socio-political realities in Indonesia, producing a dynamic and applicable understanding.

The findings reveal that identity politics, according to Buya Hamka, is acceptable as long as it is grounded in Islamic values, particularly justice, morality, and unity. His interpretation offers a holistic approach that emphasizes a balance between spiritual, social, and national responsibilities. This study underscores the importance of placing Islamic values at the core of identity politics to prevent division and instead strengthen social cohesion and harmony in national life.

Keywords: identity politics, Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, contextual interpretation, Islamic leadership.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengantiitk di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengantitik di bawah)

ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	A'in	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berapa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
و	Dammahwau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās: من الجنة والناس

- b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah: السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huru fawal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-quran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	: 1 (satu) eksemplar	Dekan Fakultas
Hal	: Ujian Skripsi	Ushuluddin dan Adab
	a.n. Muhamad Husnul Maab	UIN “SMH” Banten
	NIM: 211320027	Di-
		Serang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami **Muhamad Husnul Maab**, NIM: **211320027** dengan judul skripsi “**Kontekstualisasi Penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas Penafsiran Buya Hamka dalam Tasir Al-Azhar).**” Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Serang, 26 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

LEMBAR PERSETUJUAN

KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN POLITIK IDENTITAS DI ERA REFORMASI (STUDI ATAS PENAFSIRAN BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR)

Oleh:

MUHAMAD HUSNUL MAAB
NIM : 211320027

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

Mengetahui

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

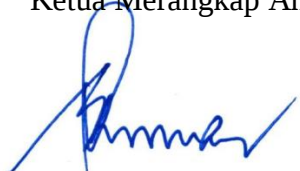
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhamad Husnul Maab**, NIM : 211320027 yang berjudul: **“Kontekstualisasi Penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas penafsiran Buya Hamka dalam Tasir Al-Azhar)”** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 8 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Juli 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana, M.Pd.
NIP. 199105252022032001

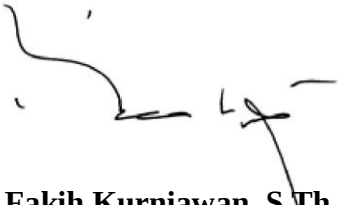
Anggota

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

Pembimbing I



Dr. Andi Rosa, M.A.
NIP. 197610162005011007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan:

Untuk Diriku Sendiri:

Segala puji syukur kupanjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Persembahan ini adalah wujud nyata dari perjuangan, kegigihan, dan setiap tetes keringat yang telah kukorbankan. Ini adalah bukti bahwa mimpi dapat diraih dengan tekad yang kuat dan doa yang tak pernah putus. Semoga ilmu yang telah kudapatkan dapat menjadi bekal untuk meraih masa depan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama.

Untuk Kedua Orang tua Tercinta:

Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasihku yang mendalam atas segala cinta, kasih sayang, doa tulus, dan pengorbanan tak terhingga yang telah kalian berikan. Bapak dan Ibu adalah pilar kekuatanku, cahaya penerang jalanku, dan sumber inspirasiku. Setiap langkahku adalah berkat restu kalian. Skripsi ini adalah kado kecil dariku, sebagai tanda bakti dan rasa syukur atas segala jerih payah kalian dalam membesarkanku dan membimbingku hingga sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan bagi kalian berdua.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, niscaya akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

(Qs. Al-Ankabut : 69)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhamad Husnul Maab dilahirkan di Pandeglang pada tanggal 17 April 2002. Penulis merupakan anak dari keluarga yang selalu memberikan dukungan penuh dalam menempuh pendidikan.

Pendidikan dasar ditempuh penulis di MI Mathla'ul Anwar Malangnengah dan berhasil diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN 3 Lebak dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 1 Kota Serang, yang berhasil diselesaikan pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis meneruskan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Program Strata 1.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis ini disusun. Semoga dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan bagi para pembaca.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “Kontekstualisasi Penafsiran Politik Identitas di Era Reformasi (Studi atas Penafsiran Buya Hamka dalam Tasir Al-Azhar)” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd. yang telah menjalankan amanah sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
2. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah memberikan dukungan penuh selama proses studi hingga terselesaikannya karya tulis ini.
3. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan penuh dedikasi, serta telah memberikan arah dan semangat kepada para mahasiswa, termasuk penulis.

4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Andi Rosa, M.A. dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan kesabaran dan ketekunan telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta dukungan baik secara pemikiran maupun tenaga hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
5. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya para dosen di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman berharga, dan nasihat yang menjadi bekal dalam menapaki dunia akademik dan kehidupan.
6. Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Baedowi dan Ibu Alusiah, atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil, serta doa dan kasih sayang yang tulus yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Cinta dan pengorbanan mereka menjadi kekuatan yang tidak ternilai dalam perjalanan hidup ini.
7. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Abah KH. Endang Bukhori dan Ibu Hj. Ratu Tuchfah selaku pengasuh Pondok Pesantren At-Thahiriyah. Berkat didikan, doa, dan teladan beliau berdua dalam menanamkan nilai-nilai keilmuan, akhlak, dan keteguhan iman, penulis memperoleh bekal berharga dalam menempuh perjalanan akademik maupun spiritual. Bimbingan beliau menjadi cahaya dalam setiap proses belajar penulis.

8. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan sayang kepada kakak tercinta Roihanu Sa'idah, adik tersayang Asop Barkhia, serta keponakan yang selalu membawa kebahagiaan, Izzatul Wafda. Kehadiran dan dukungan mereka dalam suka dan duka telah menjadi penyemangat tersendiri yang menguatkan penulis dalam menjalani proses pendidikan ini. Kehangatan keluarga kecil ini telah memberi warna tersendiri dalam setiap langkah perjuangan penulis.

Serang, 26 Juni 2025

Muhamad Husnul Maab
NIM : 211320027

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN	xii
PENGESAHAN.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Studi Pustaka	13
F. Kerangka Teori	19
G. Metodologi Penelitian.....	44
H. Sistematika Penulisan	46
BAB II BUYA HAMKA DAN KARAKTERISTIK PENAFSIRAN	
AL-QURAN	48
A. Riwayat Hidup Buya Hamka.....	48
B. Pendidikan Buya Hamka	51
C. Metodologi Penafsiran Buya Hamka.....	55

BAB III PRAKTIK POLITIK IDENTITAS DI INDONESIA PADA	
ERA REFORMASI	60
A. Pengertian Politik Identitas.....	60
B. Ciri-Ciri Politik Identitas	63
C. Praktik Politik Identitas Di Era Reformasi	70
BAB IV KONTEKSTUALIASI POLITIK IDENTITAS MENURUT	
BUYA HAMKA.....	78
A. Buya Hamka dan Tafsir Al Azhar dalam Politik Identitas	78
B. Politik Identitas di Era Reformasi	84
C. Ayat Ayat Politik Identitas	91
D. Analisis Tafsir Kontekstual	114
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120

